

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Pelaksanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern AL-Harbi Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar**, yang ditulis oleh **Irwan Saputra** Nim: **2114.245**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Latar belakang penulis memilih judul ini bahwa pelaksanaan merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran Pondok Pesantren Modern Al-Harbi masih banyak ditemukan masalah-masalah yang terkait dengan pelaksanaannya. Khususnya, kurangnya hubungan masyarakat khususnya sekitar Kecamatan Rambatan dengan pesantren, dan banyaknya masyarakat sekitar Kecamatan Rambatan menyekolahkan anaknya ke sekolah umum. Padahal pihak pesantren sudah mengupayakan pengelolaan dengan sebaik mungkin.

Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field reseach*) dan bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif. Penelitian ini menggambarkan pelaksanaan pendidikan di Pesantren Al-Harbi Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan observasi yaitu dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran dan wawancara yang ditujukan kepada guru, santri dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Modern Al-Harbi Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

Hasil penlitian menunjukan bahwa pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren Al-harbi sudah terlaksana, namun masih terdapat beberapa kekurangan. Hal ini dapat digambarkan melalui observasi dan beberapa wawancara yang penulis lakukan, bahwa para guru melaksanakan pembelajaran sesuai yang diatur oleh kepala sekolah Mts AL-Harbi dan bukan oleh pimpinan pesantren karena pada saat ini pimpinan pondok pesantren sedang kosong di karenakan kepengurusan yang lama jabatannya sudah habis, para santri juga diajarkan dengan berbagai macam ilmu pembelajaran dan pelatihan-pelatihan ekstrakurikuler tetapi dalam sebagian pelajaran yang sudah dirancang tidak diajarkan kepada santri. Namun masih memiliki beberapa hambatan baik dari faktor internal maupun eksternal, dari faktor internal sarana dan prasarana yang minim dan kurang terjaga, kurangnya pendanaan, sulitnya santri di atur karena kurangnya pengawasan dan kebijakan pesantren yang kurang diterima oleh masyarakat sekitar pesantren. Dari faktor eksternal , masyarakat tidak mengetahui seluk beluk pesantren dan kurangnya sarana penunjang.